

ABSTRAK

Margarita, Ekaristi. 2013. *Pemerolehan Kata Ulang Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pertama pada Kasus Kuku Arya Renanto Anak Umur Lima Tahun*. Skripsi Program Sarjana (S1). Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma

Kajian pemerolehan bahasa anak pada kasus Kuku Arya Renanto dalam penelitian ini mempunyai dua tujuan: (a) mendeskripsikan pemerolehan kata ulang bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama berdasarkan tuturan Kuku; (b) mendeskripsikan urutan pemerolehan kata ulang itu, baik urutan berdasarkan frekuensi pemunculan maupun urutan waktu pemerolehannya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti sendiri menjadi instrumen kunci (*key instrument*), baik dalam proses pengumpulan data maupun analisisnya. Karena itu peneliti menggunakan metode observasi berperan serta, *participant observation* (Moleong, 2006:164). Peneliti berperan serta dalam lingkungan dan kehidupan sehari-hari subjek untuk memperoleh data.

Penelitian ini mengambil subjek bernama Kuku Arya Renanto anak umur lima tahun. Data berupa tuturan Kuku yang dikumpulkan secara alamiah melalui proses pengamatan, pencatatan, dan perekaman. Alat yang digunakan adalah buku, alat tulis, serta MP4. Data diambil selama 3 bulan yang dibagi menjadi tiga tahap pengambilan data, yakni tahap I bulan Maret 2012 pada saat Kuku berumur (5;2), tahap II bulan April 2012 pada saat Kuku berumur (5;3), dan tahap III bulan Mei 2012 saat Kuku berumur (5;4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umur lima tahun Kuku dapat menghasilkan (1) tiga jenis kata ulang, yakni: (a) kata ulang utuh/seluruh, (b) kata ulang sebagian dan (c) kata ulang salin suara. Pemerolehan kata ulang yang dihasilkan Kuku sebanyak 68 tuturan. Tuturan kata ulang utuh/seluruh berjumlah 47 tuturan, kata ulang sebagian berjumlah 15 tuturan, dan kata ulang salin suara 6 tuturan.

Urutan pemerolehan kata ulang berdasarkan frekuensi pemunculan ditemukan tuturan kata ulang utuh/seluruh yang mendapatkan peluang terbesar dari tuturan yang dihasilkan Kuku. Urutan pemerolehan selanjutnya dalam bentuk kata ulang sebagian, dan terakhir kata ulang salin suara. Berdasarkan urutan waktu pemerolehan, kata ulang utuh/seluruh diperoleh paling awal daripada dua jenis kata ulang yang lain. Hampir setiap harinya Kuku memproduksi kata ulang jenis ini walaupun sebagian besar masih monomorfemik. Kata ulang utuh/ seluruh juga termasuk paling produktif daripada dua kata ulang yang lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi orangtua agar lebih memperhatikan perkembangan bahasa anak-anak mereka dengan baik

sejak usia dini. Dengan demikian anak akan memperoleh kemampuan berbahasanya dengan lebih baik. Selain itu, bagi para peneliti yang lain yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemerolehan bahasa agar penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan sumbangan pemikiran, pengetahuan dan pengalaman demi perkembangan bahasa anak Indonesia.



ABSTRACT

Margarita, Ekaristi. 2013. *Acquisition of Word Reduplications in Indonesia Language as the First language in Case of Kukuh Arya Renanto Five Years Old as the Subject*. As thesis of bachelor degrees programme (S1). Yogyakarta : PBSID, Sanata Dharma University.

The objectives of this research from Kukuh Arya Renanto's language acquisition are (1) to describe the acquisition of word reduplications in Indonesia language as the first language based on Kukuh's speech (2) to describe the sequence of word reduplications in language acquisition; whether the frequency of appearance and the time acquisition.

In this research, the researcher uses qualitative approach and she becomes the key instrument in data collecting process and data analysis. Consequently, the researcher uses participant observation method (Moleong, 2006: 164). The researcher contributes to the environment and the social life of the subject to collect the data.

The subject of this research is Kukuh Arya Renanto (5 years old). The data is Kukuh's speech that collected by observation, review, and recording. The researcher uses some instruments such as: note book, pen, and sound recorder device. The data was taken around three month and divided into three stages; the first stage was on March 2012 when Kukuh was in 5.2 years old, the second stage was on April 2012 when Kukuh was in 5.3 years old, and the third stage was on May 2012 when Kukuh was in 5.4 years old.

The result of this research shows that in 5 years old, Kukuh is be able to produce (1) three kinds of word reduplication, (a) repeated word intact, (b) a portion of word reduplication, (c) re-copy word sounds. The total of acquisition of word reduplications produced by Kukuh is 68 speeches. The frequency of repeated word intact is 47 speeches, the frequency of a portion of word reduplication is 15 speeches, and the frequency of re-copy word sound is 6 speeches.

The sequence of acquisition word reduplications based on appearance frequency, the researcher classified into three categories. The highest frequency of appearance is repeated word intact. The medium frequency of appearance is a portion of word reduplication. The lowest frequency of appearance is re-copy word sound. Based on the time of acquisition, repeated word intact was gotten early than others. Almost every day, the subject (Kukuh) produces repeated word intact, although almost of them still in mono morphemic form and repeated word intact is most productive than others.

The researcher hopes this research inspire to the parents in order to give good attention in their children's language acquisition. The children will get

language competence well. And also to other researchers that take similar study, it can be a resource for the sake of Indonesia children's language development.

